

Analisis Kebutuhan Pengembangan Elektronik Bahan Ajar Berbasis Model LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi) untuk Siswa Sekolah Dasar

Sovia Lorenza, Badeni, Endang Widi Winarni

Universitas Bengkulu
sovia Lorenza9@gmail.com

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

Integrating technology is very important to carry out learning in this era. In addition, literacy improvement continues to be encouraged to improve students' literacy skills, including through social studies learning in the classroom. This study aims to describe the presentation of social studies books for class V which is reviewed from the aspects of the literacy model, orientation, collaboration and reflection stages. In addition, it also reviews aspects of integrating technology through the learning process presented in the book. This study uses a qualitative descriptive method with key instruments, namely the researcher with an analysis guideline. The research was carried out with an analysis sheet through a qualitative descriptive approach with data analysis techniques in the form of content analysis. Data collection was carried out using document analysis with stages of data reduction, presentation and conclusion drawn. The results of the study show that there is no integration of technology presented in the IPAS book of social studies materials, and the lack of specific stages of the LOK-R (Literacy, Orientation, Collaboration and Reflection) model that can help students develop their literacy, so it can be concluded that it is very important to carry out the electronic development of teaching materials based on the LOK-R model for elementary school students.

Keywords: Literacy, Orientation, Collaboration, Reflection, Integration, Technology

Abstrak

Pengintegrasian teknologi begitu penting untuk menyelenggarakan pembelajaran di era ini. Selain itu, peningkatan literasi terus digalakkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berliterasi termasuk melalui pembelajaran IPS di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sajian buku IPAS materi IPS kelas V yang ditinjau dari aspek tahapan model literasi, orientasi, kolaborasi dan refleksi. Selain itu juga meninjau terkait aspek pengintegrasian teknologi melalui proses pembelajaran yang disajikan dalam buku. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan instrumen kunci yaitu peneliti dengan lembar pedoman analisis. Penelitian dilakukan dengan lembar analisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data berupa analisis isi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan analisis dokumen dengan tahapan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengintegrasian teknologi yang disajikan dalam buku IPAS materi IPS, dan minimnya tahapan model LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi) secara spesifik yang dapat membantu siswa mengembangkan literasinya, sehingga dapat disimpulkan sangat penting untuk dilakukan pengembangan elektronik bahan ajar berbasis model LOK-R untuk siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi, Integrasi, Teknologi



PENDAHULUAN

Pendidikan telah mengalami tahapan pembaruan yang semakin menjangkau banyak lini sebagai akibat kemajuan teknologi. Sehingga dalam dunia global yang luas ini peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengetahui informasi dan mengingat fakta, melainkan harus mampu berpikir kritis, berkomunikasi serta menyelesaikan masalah, dan bekerja sama secara aktif (Surjono, 2017). Sejalan dengan itu (Mesra, 2023) mempertegaskan manfaat teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan siswa sekarang dengan meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan, menciptakan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan dan interaktif, serta meningkatkan kolaborasi dan komunikasi yang baik antara siswa, guru, orang tua dan lingkungan siswa. Sehingga, penting untuk melibatkan penggunaan teknologi melalui pembelajaran yang ditempuh di kelas.

Salah satu mata pelajaran di yang ditempuh di Sekolah Dasar adalah IPAS. IPAS merupakan gabungan IPA dan IPS pada penerapan Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang karakter, kompetensi, dan literasi dalam pendidikan abad 21. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan Capaian pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum menurut BSKAP (Permendikbud, 2024) dan sesuai dengan karakteristik IPAS serta menanamkan literasi sosial budaya, guru memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan bahan ajar dan model pembelajaran yang tepat. Bahan ajar digunakan sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu cara agar dapat dengan menggunakan teknologi, seperti bahan ajar yang dirancang dengan memasukkan sintaks model LOK-R, sehingga selain interaktif, tercipta pembelajaran berliterasi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan (Prihatiningtyas, 2024) bahwa model LOK-R dapat meningkatkan literasi matematis siswa SD. Kemudian, (Tamami, 2024) melalui penelitiannya menunjukkan bahwa model LOK-R berpengaruh signifikan dalam peningkatan moderasi beragama dan hasil penelitian (Segara dkk., 2018) memperoleh hasil bahwa model LOK-R secara signifikan memberi pengaruh positif dalam proses pembelajaran di kelas.

Penggunaan model LOK-R cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPS dengan tujuan meningkatkan literasi siswa melalui tahapan proses pembelajarannya. Hal ini didukung (Herlambang dkk., 2023) dalam penelitiannya yang memperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran LOK-R dengan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.

Namun, pembelajaran IPS di kelas belum mengintegrasikan teknologi. Hal ini disampaikan (Havizul, 2020) bahwa dalam pembelajaran IPS guru belum menggunakan teknologi, sehingga diperlukan penggunaan teknologi yang interaktif untuk membelajarkan siswa tentang pentingnya teknologi di masa kini. Selain itu, pembelajaran IPS juga belum secara spesifik melakukan pembelajaran untuk menunjang peningkatan literasi siswa. Padahal, Literasi sosial budaya sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik untuk menjadikan mereka individu yang bermasyarakat dengan baik (Arthur.J. & Davidson.J., 2000). Sejalan dengan (Alsubaie, 2022) menyatakan bahwa literasi sosial akan menciptakan kehidupan yang harmonis. Sehingga, penting untuk ditanamkan kepada siswa melalui pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menyoroti pentingnya dilakukan analisis kebutuhan terkait pengembangan bahan ajar berbasis teknologi berupa elektronik bahan ajar berbasis model LOK-R yang melalui proses pembelajarannya memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan literasi sosial budaya dalam proses pembelajaran IPS. Kondisi seperti yang diuraikan di atas melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebutuhan Pengembangan Elektronik Bahan Ajar Berbasis Model LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi) untuk Siswa Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Winarni (2021:146) menyatakan penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, karakteristik, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik. Subjek dalam penelitian ini adalah buku mata pelajaran IPAS materi IPS kelas V spesifik pada Bab 7 yang dilakukan berdasarkan pemetaan halaman yang berkaitan pada muatan pembelajaran IPS dengan Capaian Pembelajaran “Siswa mampu mengenal keragaman kebudayaan nasional yang dikaitkan dengan konsep kebhinekaan”.

Desain prosedur penelitian adalah penelitian kualitatif dengan analisis dokumen (*Content analysis*). Hamzah (2022:63) mengatakan metode analisis isi merupakan metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Selain itu, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pedoman analisis (analisis kebutuhan pengembangan elektronik bahan ajar berbasis model LOK-R). Subjek dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri sebagai *human instrument*. Hal ini sesuai pendapat Winarni (2021:157) bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, sehingga peneliti harus memiliki jumlah teori yang jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan. Lebih lanjut Winarni (2021:177-178) bahwa kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan jamak. Objek penelitian yaitu buku IPAS kelas V SD yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI tahun 2021 yang ditulis oleh Amaliyah Fitri, dkk. Sumber data primer ialah hasil analisis unsur model LOK-R dan integrasi teknologi dalam buku IPAS, dan sumber data sekunder yaitu buku-buku, dokumen dan peraturan pemerintah yang terkait dengan unsur literasi sosial budaya dan integrasi teknologi dalam pembelajaran IPS.

Aspek analisis dalam penelitian ini meliputi tahapan model pembelajaran LOK-R terdiri dari tahapan Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran IPS. Tahap literasi secara khusus memuat konten teks ataupun bahan bacaan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran, tahap orientasi disajikan sebagai pemantik untuk menghubungkan siswa pada penghubungan ide-ide berdasarkan konten bacaan yang telah mereka lalui, kemudian tahapan kolaborasi merupakan tahapan yang mengakomodasi siswa untuk bekerjasama melalui kegiatan berkelompok, dan refleksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan pemahaman yang berkelanjutan dan tidak hanya sebatas pengetahuan saja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan pengumpulan data dengan lembar analisis dokumen.

Tabel 1. Lembar Analisis Kebutuhan Pengembangan Elektronik Bahan Ajar berbasis Model LOK-R

No	Aspek Analisis	BAB 7		
		Topik A	Topik B	Topik C
1	Tahap Literasi			
2	Tahap Orientasi			
3	Tahap Kolaborasi			
4	Tahap Refleksi			
5	Integrasi Teknologi			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis kebutuhan pengembangan elektronik bahan ajar berbasis model LOK-R dalam pembelajaran IPS yang disajikan pada buku IPAS, Belum adanya pengintegrasian teknologi dan belum maksimalnya sajian yang sesuai pada tahapan model LOK-R dalam sajian buku IPAS yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Adapun hasil analisis kebutuhan pengembangan elektronik bahan ajar berbasis model LOK-R disajikan pada tabel berikut;

Tabel 2. Hasil Analisis Integrasi Teknologi dan Model LOK-R dalam Buku IPAS

No	Aspek Analisis	BAB 7		
		Topik A	Topik B	Topik C
1	Tahap Literasi	Menyajikan komponen teks tentang akulturasi budaya, namun belum secara spesifik memuat teks terkait keragaman budaya yang dapat menjadi pemicu siswa untuk belajar lebih jauh tentang keragaman budaya.	Belum menyajikan teks ataupun bahan bacaan terkait topik yang akan dipelajari, yaitu “Kondisi Perekonomian di Daerah ku”.	Belum menyajikan teks ataupun bahan bacaan terkait topik yang akan dipelajari, yaitu “Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa”
2	Tahap Orientasi	Memuat komponen orientasi siswa pada masalah yang akan dipelajari dengan sub judul “Mari Mencari Tahu” yang berisi kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi terkait warisan budaya.	Menyajikan komponen orientasi siswa pada pembahasan pembelajaran melalui sub judul “Mari Mencari Tahu” yang berisi kegiatan menyelesaikan Lembar Kerja tentang aktivitas ekonomi di daerah.	Memuat komponen orientasi siswa pada masalah yang akan dipelajari dengan sub judul “Mari Mencari Tahu” yang berisi kegiatan wawancara untuk memperoleh informasi terkait barang ataupun makanan dan ciri khas daerahnya.
3	Tahap Kolaborasi	Memuat komponen perintah penyelesaian kegiatan secara berkelompok dengan sub judul “Lakukan Bersama” dengan kegiatan mencari tahu warisan budaya daerah	Memuat komponen perintah penyelesaian kegiatan secara berkelompok dengan sub judul “Lakukan Bersama” dengan bermain peran aktivitas ekonomi di daerah	Memuat komponen perintah penyelesaian kegiatan secara berkelompok dengan sub judul “Lakukan Bersama” dengan melakukan wawancara terkait produk unggulan suatu daerah

4	Tahap Refleksi	Memuat kegiatan refleksi dengan sub judul “ Mari Refleksikan”. Dalam kegiatannya siswa menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, namun belum menyajikan komponen yang memacu siswa untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terkait penyelesaian kegiatan yang telah mereka lakukan.	Memuat kegiatan refleksi dengan sub judul “ Mari Refleksikan”. Dalam kegiatannya siswa menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari yaitu aktivitas ekonomi, namun belum menyajikan komponen yang memacu siswa untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terkait penyelesaian kegiatan yang telah mereka lakukan.	Memuat kegiatan refleksi dengan sub judul “ Mari Refleksikan” yang didalamnya memuat pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan siswa. Namun, belum secara spesifik memuat komponen yang menjadikan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran pada topik ini secara lebih lanjut.
5	Integrasi Teknologi	Belum ada sama sekali sajian yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang dilakukan.	Belum ada sama sekali sajian yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang dilakukan.	Belum ada sama sekali sajian yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran yang dilakukan.

Dari hasil kegiatan analisis dapat dilihat bahwa sangat minim pengintegrasian teknologi dalam sajian buku untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. Selain itu, model LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi) belum tersaji dengan lengkap dan sistematis sesuai pada komponen pembelajaran literasi. Pengintegrasian teknologi dalam sajian buku ajar sangat penting untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi dan mendukung siswa dalam peningkatan kapasitas menjadi masyarakat abad 21. Hal ini didukung oleh (Azhar dkk., 2024) Buku ajar memiliki peran sentral dalam pendidikan, menyediakan panduan sistematis dan terstruktur untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai kurikulum. Di era pembelajaran abad 21, buku ajar harus beradaptasi dengan teknologi digital dan kebutuhan keterampilan abad 21, termasuk berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi. Tahapan model pembelajaran LOK-R juga sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS dan peningkatan literasi siswa. (Mbuik & Benu, 2023) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa budaya literasi dalam pembelajaran IPS dapat membentuk karakter nasionalis yang sejalan dengan tujuan pembelajaran IPS. Selain itu, (Artia dkk., 2023) melalui penelitiannya menyampaikan pentingnya literasi dalam proses pembelajaran IPS untuk membentuk kemampuan bersosialisasi siswa dan membiasakan untuk hidup sebagai makhluk sosial. Sehingga, bahan ajar yang memuat teknologi dan berbasis model literasi akan sangat mendukung perkembangan literasi siswa serta kemampuannya beradaptasi dengan kecanggihan teknologi sesuai pada keterampilan abad 21.

KETERBATASAN PENELITIAN

Agar penelitian dilakukan dengan fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu analisis unsur model LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan

Refleksi) dan integrasi teknologi pada buku IPAS Materi IPS Bab 7 kelas V sekolah dasar yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI tahun 2021.

SIMPULAN

Terbatasnya kemunculan unsur model LOK-R dan integrasi teknologi pada buku IPAS materi IPS Bab 7 kelas V sekolah dasar menjadi salah satu latar belakang diperlukannya pengembangan elektronik bahan ajar dengan model pembelajaran LOK-R, sehingga dapat secara spesifik mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi dan menanamkan pentingnya literasi kepada siswa melalui proses pembelajaran IPS di kelas. Penelitian ini menunjukkan kurangnya akses teknologi dalam buku yang dijadikan sumber belajar utama di kelas dan kurangnya proses pembelajaran yang secara spesifik meningkatkan literasi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsubaie, M. A. (2022). Distance education and the social literacy of elementary school students during the Covid-19 pandemic. *Heliyon*, 8(7), e09811. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09811>
- Arthur.J. & Davidson.J. (2000). *Social Literacy And Citizenship Education In The School Curriculum*. *Curriculum Journal*. 11(1): 9-23.
- Artia, Wibowo, A. D., Pradani, C. H., Hanifan, S. A., Islami, Z. N. A., & Marini, A. (2023). Peran Literasi Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(2), Article 2.
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Yolanda, D. (2024). Integrasi Teknologi dalam Buku Ajar: Menyongsong Keterampilan Abad 21. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), Article 1.
- Hamzah, A. (2022). Metode Penelitian Kepustakaan. Depok: Rajawali pers.
- Havizul, H. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Menggunakan Model DDD-E. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i2.1202>
- Herlambang, F. N., Botifar, M., & Iskandar, Z. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 10 Rejang Lebong* [Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/4853/>
- Mbuik, H. B., & Benu, A. Y. (2023). Aktualisasi Budaya Literasi Mata Pelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Nasionalis Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 7906–7910. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4200>
- Mesra, R. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Open Science Framework. <https://osf.io/ec6du>
- Permendikbud. (2024). *Permendikbud Ristek Nomor 32 Tahun 2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*.
- Prihatiningtyas, N. C. (2024). *Pembelajaran Literasi Orientasi Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa*.
- Segara, N. B., Maryani, E., Supriatna, N., & Ruhimat, M. (2018). Investigated The Implementation Of Map Literacy Learning Model. *Geosfera Indonesia*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.19184/geosi.v3i2.7808>
- Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif*.
- Tamami, R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Dan Refleksi Terhadap Keterampilan Literasi Sosial Budaya Dan Pemahaman Moderasi Beragama Siswa*. 16(01).
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.